

## Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Kelas 3 SDN Jurumudi 3

Maulidia Ayu Fitriyani<sup>1</sup>, Sumiyani<sup>2</sup>, Dilla Fadillah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Progam Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang

e-mail: [maulidiaayufitriyani@gmail.com](mailto:maulidiaayufitriyani@gmail.com)<sup>1</sup>, [sumiyani.kinanti@gmail.com](mailto:sumiyani.kinanti@gmail.com)<sup>2</sup>, [dilla.umt@gmail.com](mailto:dilla.umt@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) faktor yang menyebabkan motivasi belajar Bahasa Indonesia kelas III di SDN Jurumudi 3. 2) bagaimana cara guru memberikan motivasi belajar siswa kelas III di SDN Jurumudi 3. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III di SDN Jurumudi 3. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar kelas III yaitu: 1) faktor kegiatan belajar, 2) faktor lingkungan belajar, 3) faktor penghargaan dalam belajar. Cara guru memberikan motivasi belajar diantaranya: 1) guru memberikan masukan-masukan yang positif kepada siswa, 2) guru memberikan perhatian, 3) guru melibatkan semua siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

**Keywords:** Motivasi Belajar

### Abstrak

This study aims to determine 1) the factors that cause motivation to learn Indonesian in class III at SDN Jurumudi 3. 2) how the teacher provides motivation for learning in grade III students at SDN Jurumudi 3. This study uses a qualitative descriptive research method. The subjects of this study were third grade students at SDN Jurumudi 3. Data collection techniques were using questionnaires, observations, interviews and documentation. The results showed that the factors causing the low learning motivation of class III were: 1) learning activities factors, 2) learning environment factors, 3) learning rewards factors. The ways in which teachers provide learning motivation include: 1) teachers provide positive input to students, 2) teachers pay attention, 3) teachers involve all students to be active in learning activities.

**Keywords:** Motivation To Learn

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting bagi kehidupan seseorang. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya serta untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Dalam Pendidikan akan membuat seseorang menjadi lebih cermat. Sistematis, berkesinambungan, dan memperoleh pengetahuan nilai-nilai dalam proses belajar yang dihasilkan dari proses tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan adanya Pendidikan diharapkan untuk memunculkan nilai, pengetahuan, keterampilan, serta perasaan dilahirkan, diperoleh dan ditularkan. Kegiatan belajar dan pembelajaran dikelas merupakan suatu proses kegiatan yang dimana melibatkan guru dan siswa untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Menurut Tampubolon (2020) "belajar adalah suatu proses atau usaha yang menjadi dasar atau fundamental

dalam Pendidikan setiap individu” (h. 34). Dengan adanya proses belajar akan membuat seseorang memiliki sebuah pemahaman dan pengetahuan yang luas, dari yang tidak tahu apa-apa menjadi tahu. Belajar bisa membuat pengalaman-pengalaman baru bagi anak. Pengalaman dalam belajar itu bisa mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya.

Tujuan pembelajaran salah satunya adalah terlihat dari prestasi belajar yang diraih siswa. Dengan prestasi yang tinggi, para siswa mempunyai indikasi pengetahuan yang baik. Menurut Sadirman (2018) tujuan belajar ada tiga jenis yaitu 1.) untuk mendapatkan pengetahuan, 2.) penanaman konsep dan keterampilan, 3) pembentukan sikap (h. 26). Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah. Menurut Parnawi (2020) motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan insentif di luar diri individu tau hadiah (h. 64). Dalam proses pembelajaran peserta didik tentunya adanya beberapa hal yang mempengaruhi proses pembelajaran tersebut seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, keterampilan guru dalam berkomunikasi serta interaksi guru dengan siswa faktor penting dalam proses pembelajaran. Dalam rangka menyukseskan proses pembelajaran diatas, yang juga harus diperhatikan yaitu adanya beberapa macam faktor yang dapat menghambat proses pembelajaran tersebut, salah satu diantaranya adalah motivasi belajar peserta didik saat mengikuti pelajaran yang sedang dipelajari.

Fungsinya motivasi mendorong keinginan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Jika ingin melakukan suatu usaha harus ada dorongan di dalam dirinya, dan harus menentukan kegiatan kearah yang ingin dicapainya. Dengan tumbuhnya kesadaran akan pentingnya belajar sehingga peserta didik bekerja keras serta tekun belajarnya, merupakan sebuah bentuk motivasi yang penting agar mencapai tujuan prestasi yang baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Naibaho, Elindra, dan Siregsar yaitu: 1.) Cita-cita/aspirasi siswa, 2.) kemampuan siswa, 3.) kondisi siswa, 4.) kondisi lingkungan siswa, 5.) unsur-unsur dinamis belajar dan pembelajaran, 6.) upaya guru dalam kelas

Tanpa motivasi belajar siswa dapat menjadikan lemah. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar, sehingga prestasi belajar peserta didik akan rendah. Oleh karenanya, prestasi belajar siswa perlu diperkuat terus-menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga prestasi yang diraihnya dapat optimal. Menurut Damanik (2020) motivasi merupakan penentu prioritas karena (a) motivasi merupakan motor penggerak, (b) menentukan tujuan yang hendak dicapai, (c) menentukan perbuatan yang harus dilakukan.

Motivasi belajar yang tinggi mempunyai ciri dan dapat kita kenali, yaitu tertarik kepada guru, artinya tidak membenci atau bersikap acuh dan tidak acuh, tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan, mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan perhatiannya terutama kepada guru, ingin selalu bergabung dalam kelompok kelas, ingin identitas dirinya diakui orang lain, tindakan kebiasaan dan moralnya selalu dalam kontrol diri, selalu mengingat pelajaran, dan mempelajarinya kembali, dan selalu terkontrol dengan lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 3 Sekolah Dasar menyatakan bahwa motivasi belajar siswa tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dengan pemerolehan nilai yang rendah pada saat proses evaluasi. Siswa masih kurang antusias atau kurang aktif saat proses pembelajaran, siswa sering merasa ngantuk, siswa sering sibuk sendiri, dan pada saat guru bertanya siswa enggan untuk menjawab.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti memutuskan untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Kelas III SDN Jurumudi 3”

## **METODE**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini yang sangat diutamakan adalah untuk mendeskripsikan suatu makna dengan jelas dan mendalam. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami kejadian-kejadian sosial atau fakta yang terjadi. Pada penelitian ini dikerjakan dengan cara memberikan penguraian berupa gambaran yang nyata tentang kejadian tersebut. Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 22 siswa dan 1 guru kelas III.

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Angket di berikan kepada 22 orang siswa kelas III, observasi kegiatan siswa dalam proses pembelajaran bahasa indonesia, dan wawancara dengan 1 guru kelas III. Pengelohan data dilakukan peneliti dengan melalui 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data, penarik kesimpulan.

Setelah data-data terkumpul peneliti akan menganalisis secara kualitatif dengan mendeskripsikan faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar bahasa indonesia. Pengolahan data menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Rumus Likert

Keterangan: T = Total Jumlah Responden

Pn = Pilihan Angka Skor Likert

- b. Rumus Interpretasi Skor Perhitungan

Y = skor tertinggi likert x total jumlah responden

X = skor terendah likert X total jumlah responden

- c. Rumus Indeks %

$$\text{Indeks \%} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

- d. Rumus Interval

$$I = \frac{100}{\text{Skor Likert}}$$

$$I = \frac{100}{S}$$

$$I = 20$$

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pembahasan ini akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran bahasa indonesia kelas III di SDN Jurumudi 3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran bahasa indonesia. Dalam pembahasan hasil ini akan dijelaskan hasil analisis deskripsi presentase dari setiap indikator. Berdasarkan hasil yang didapatkan oleh peneliti melalui penyebaran angket di kelas 3, berikut adalah gambaran faktor penyebab rendahnya motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 3 di SDN Jurumudi 3. Hasil tersebut disajikan dalam bentuk table yang terdapat 6 indikator dan beberapa pertanyaan di dalamnya.

**Tabel 1. Keseluruhan Hasil Angket Motivasi Belajar Peserta Didik**

No	Indikator	Pernyataan	Jumlah Siswa %					Rumus Index %	Presentase Angket	Rata-rata Perse ntase
			5	4	3	2	1			
1.	Adanya Hasrat dan keinginan berhasil	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar 874ndone Indonesia.	20 %	28 %	12 %	28 %	12 %	63 %	68,8 %	50,7 %
		Saya rajin belajar agar mendapatkan nilai yang bagus.	16 %	20 %	4 %	28 %	32 %	52 %		
		Saya menjadi malas karena mendapat nilai yang jelek.	8 %	12 %	8 %	32 %	40 %	77 %		
		Saya sering lupa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.	4 %	8 %	16 %	12 %	60 %	83 %		
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	Saya selalu tertarik dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.	0 %	4 %	0 %	48 %	48 %	32 %	51,0 %	
		Saya selalu mengulang pembelajaran 874ndone 874ndonesia di rumah agar saya	0 %	4 %	0 %	32 %	64 %	29 %		

		memahami dengan maksimal.							
		Saya tidak tertarik dengan pembelajaran Bahasa Indonesia meskipun itu pelajaran wajib.	8 %	12 %	36 %	16 %	28 %	69 %	
		Saya malas bertanya kepada teman Ketika ada soal yang tidak dipaham.	0 %	16 %	20 %	40 %	24 %	74 %	
3.	Adanya harapan dan cita-cita.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita dimasa depan.	52 %	28 %	4 %	8 %	8 %	82 %	63.8 %
		Saya belajar dengan giat meskipun tidak ada ujian.	32 %	20 %	12 %	24 %	12 %	67 %	
		Saya merasa sulit mendapatkan nilai yang bagus.	28 %	32 %	12 %	12 %	16 %	51 %	
		Saya tidak yakin bisa mendapat nilai yang tinggi.	12 %	32 %	36 %	8 %	12 %	55 %	

4.	Adanya penghargaan dalam pembelajaran.	Orang tua saya memberikan pujian 876ndone saya mendapat nilai yang bagus.	12 %	4 %	4 %	44 %	36 %	42 %	40,6 %
		Guru saya meberikan pujian karena saya aktif bertanya di kelas.	16 %	0 %	8 %	48 %	28 %	46 %	
		Guru tidak memberikan penghargaan meskipun saya menjawab pertanyaan dengan benar.	40 %	48 %	4 %	4 %	4 %	37 %	
		Orang tua saya cuek 876ndone saya mendapatkan nilai bagus.	36 %	52 %	4 %	4 %	4 %	38 %	
5.	Adanya kegiatan yang menarik.	Saya senang 876ndone guru menampilkan metode diskusi untuk materi pembelajaran.	0 %	0 %	0 %	60 %	40 %	39,8 %	
		Saya senang terhadap pembelajaran yang	0 %	0 %	12 %	52 %	36 %		

		menggunakan gambar.							
		Saya selalu merasa bosan saat belajar.	12 %	52 %	20 %	16 %	0 %	48 %	
		Saya kurang tertarik saat guru menjelaskan materi.	24 %	48 %	16 %	8 %	4 %	44 %	
6.	Adanya kegiatan belajar yang kondusif.	Ruang belajar yang bersih dan sejuk membuat saya nyaman belajar.	4 %	4 %	12 %	36 %	44 %	38 %	40,2 %
		Saya dapat belajar dengan baik jika teman-teman tidak berisik di kelas.	4 %	8 %	12 %	68 %	8 %	46 %	
		Saya tidak bisa belajar dengan baik meskipun dalam suasana tenang dan bersih.	40 %	48 %	8 %	4 %	0 %	35 %	
		Saya suka mengobrol dengan teman saya Ketika guru sedang menjelaskan di depan kelas.	24 %	52 %	16 %	8 %	0 %	42 %	

Dari 877ndon di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Jurumudi 3 masuk ke dalam kategori cukup dengan hasil rekap keseluruhan 50,7 %. Dengan

rincian sebagai berikut: pada 878ndonesia adanya penghargaan dalam belajar memperoleh hasil yang rendah yaitu 40,6 %, dimana siswa merasa tidak mendapatkan pujian atau reward dari guru dan orang tua 878ndone siswa telah berhasil mendapatkan nilai yang baik. Yang kedua yaitu pada 878ndonesia adanya kegiatan yang merarik dalam belajar, memperoleh hasil rendah yaitu 39,8 %, karena media yang di berikan oleh guru 878ndone pembelajaran berlangsung kurang menarik dan kurang bervariasi sehingga siswa merasa bosan dalam belajar. Dan terakhir pada 878ndonesia adanya lingkungan yang kondusif juga memperoleh hasil yang rendah yaitu 40,2%, karena siswa merasa suasana kelas yang kurang kondusif seperti banyak siswa yang mengobrol saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.

Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kegiatan peserta didik pada saat kegiatan belajar 878ndone 878ndonesia di kelas. Hasil analisis adalah gambaran kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran.

**Tabel 1.1 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pada Saat Kegiatan Belajar Bahasa Indonesia.**

No	Indikator	Aspek yang diamati	Skor				
			5	4	3	2	1
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Siswa mengerjakan Latihan soal yang diberikan oleh guru kelas.		√			
		Siswa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.				√	
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	Siswa mencatat jika guru memberikan catatan penting				√	
		Siswa mendengarkan penjelasan guru				√	
3.	Adanya harapan dan cita-cita	Siswa aktif dalam kegiatan belajar.				√	
		Siswa mampu menjawab pertanyaan guru dengan baik.		√			
4.	Adanya penghargaan dalam kegiatan belajar	Guru memberikan pujian kepada siswa kepada siswa yang bertanya.		√			
		Guru memberikan reward kepada siswa ketika berhasil menjawab pertanyaan guru.				√	
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Siswa terlihat senang dengan media pembelajaran			√		
		Guru memberikan reward kepada siswa ketika berhasil menjawab pertanyaan guru.		√			
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Suasana kelas terlihat kondusif.			√		
		Siswa mengobrol dengan temannya ketika guru sedang menjelaskan di depan.		√			
Jumlah		35					
Skor Ideal		60					
Persentase		58,3					



Berdasarkan hasil observasi motivasi siswa selama proses pembelajaran di kelas III SDN Jurumudi 3 oleh peneliti menunjukkan hasil persentase 58,3%, Hal ini menunjukkan bahwa secara umum rata-rata skor yang diperoleh terhadap aktivitas siswa termasuk dalam kriteria cukup karena sesuai dengan interval dengan penilaian pada kategori cukup yaitu 41-60.

Wawancara dilakukan kepada guru kelas III untuk mengetahui cara guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dalam setiap kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk bisa menjadi profesional dalam mengajarnya. Penting untuk guru untuk bisa membuat para siswanya merasa nyaman dan tertarik terhadap pembelajaran di sekolah, salah satu cara guru untuk membuat para siswa untuk belajar lebih serius yaitu dengan menumbuhkan motivasi kepada siswa, supaya siswa dapat semangat dalam belajarnya. Setelah itu baru guru membuat berbagai hal yang dapat menumbuhkan ketertarikan belajar dalam diri siswa seperti menggunakan berbagai macam metode yang bervariasi serta media pembelajaran, selain sebagai pendidik guru juga berperan sebagai motivator siswa di sekolah. Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru kelas III SDN Jurumudi 3.

a. Pentingnya Motivasi

Berdasarkan jawaban dari guru tersebut mengatakan bahwa motivasi berperan penting dalam diri siswa, sehingga dapat mempengaruhi siswa untuk terus mempelajari dari suatu materi pembelajaran. Guru mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar siswa dapat mencapai hasil yang baik. Keberhasilan tersebut bergantung pada bagaimana guru menumbuhkan motivasi belajar kepada siswanya. Siswa yang mempunyai hasrat untuk terus belajar cenderung mempunyai motivasi yang tinggi. Jika siswa disadari dengan motivasi, maka pekerjaan atau tugas belajarnya dapat terselesaikan dengan cukup baik.

b. Gambaran Motivasi Siswa

Berdasarkan jawaban wawancara beberapa motivasi siswa selama di kelas cukup kurang. Saat proses pembelajaran siswa yang kurang motivasinya cenderung kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi, siswa cenderung asik sendiri bahkan ada yang mengajak temannya untuk mengobrol sehingga disaat guru memberikan soal untuk dikerjakan siswa tersebut tidak mengerjakan tugasnya dengan baik. Itulah salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dimana siswa tidak ada kemauan untuk belajar lebih dalam.

c. Dampak Tidak Adanya Motivasi

Berdasarkan jawaban dari guru kelas III menjelaskan bahwa dampak yang terjadi jika siswa tidak memiliki motivasi yang tumbuh dalam dirinya akan membuat siswa merasa sulit dalam memahami materi yang dijelaskan oleh gurunya, karena tidak adanya minat dalam belajar. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan berusaha untuk terus belajar namun sebaliknya siswa yang tidak memiliki motivasi akan berdampak kemalasan dalam belajar. Malas belajar tidak hanya berefek pada nilai ulangan saja, tetapi juga nilai tugas-tugas sekolah. Ini dikarenakan tugas yang diberikan guru tidak dikerjakan dengan baik.

d. Menumbuhkan Motivasi Siswa

Berdasarkan jawaban di atas menunjukkan bahwa upaya guru memberikan motivasi kepada siswanya yaitu dengan memberikan masukan atau kata-kata yang positif, masukan yang positif seperti siswa pasti bisa mencapai hasil yang baik akan dapat membangun rasa percaya diri siswa. Selain memberikan masukan yang positif sekolah maupun guru juga harus memaksimalkan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah dimana tempat berjalannya proses kegiatan belajar dan mengajar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis faktor penyebab rendahnya motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III di SDN Jurumudi 3 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar bahasa Indonesia kelas III diantaranya yaitu:
  - a. Faktor kegiatan belajar, yang memperoleh hasil skor rata-rata yaitu 39,8%. Dikarenakan disaat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa merasa jenuh dan tidak tertarik dengan media yang digunakan oleh guru. Oleh karena itu siswa merasa bosan sehingga motivasi yang dimiliki siswa berkurang.
  - b. Faktor dari lingkungan belajar yang mendapatkan hasil skor 40,2 %, disebabkan siswa sering mengobrol disaat guru sedang menjelaskan materi sehingga siswa tidak memperhatikan apa yang sedang dijelaskan. Selain itu siswa kurang fokus saat kegiatan pembelajaran dikarenakan suasana kelas yang kurang kondusif.
  - c. Faktor penghargaan dalam belajar yang memperoleh hasil skor 40,6 %, dikarenakan siswa tidak mendapatkan pujian atau penghargaan dari guru maupun orang tua saat siswa mendapatkan hasil nilai yang bagus. Sehingga siswa tidak mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar lebih giat.
2. Cara guru memberikan motivasi belajar kepada siswa diantaranya yaitu:
  - a. Dalam kegiatan belajar sangat penting untuk menumbuhkan motivasi dalam diri siswa agar siswa dapat mencapai apa yang dicita-citakan dengan melakukan kegiatan belajar secara tekun.
  - b. Dalam kegiatan belajar motivasi siswa. Sebagian siswa mempunyai motivasi yang cukup namun ada juga yang mempunyai motivasi yang rendah.
  - c. Jika tidak ada motivasi dalam diri siswa kegiatan belajarnya tidak akan berjalan dengan baik karena adanya rasa tidak semangat dalam belajar sehingga materi yang diajarkan cukup sulit untuk diterima.
  - d. Guru memberikan masukan-masukan yang positif kepada siswanya di setiap kegiatan pembelajaran seperti siswa harus belajar dengan rajin agar bisa mencapai cita-cita yang diinginkan, Guru selalu memberikan perhatian dan melibatkan semua siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran terutama pada pelajaran bahasa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, R. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9, 35.
- Naibaho, S. W., Elindra, R., & Siregar, E. Y. (2021). Analisis Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Mts Negeri 1 Tapanuli Tengah Disaat pandemi Covid-19. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4, 305.
- Parnawi, A. (2020). *Psikologi Belajar*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Sadirman A.M. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Tampubolon, B. (2020). Motivasi Belajar dan Tingkat Belajar Mandiri Dalam Kaitannya Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 5 nomor 2, 34.